

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Faiz Said Bachmid

Dosen Tetap Program Studi Akuntansi,
STIE EKUITAS, Bandung, Indonesia.
Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia.
faiz20des@gmail.com

ABSTRAK

Banyak implementasi sistem informasi berbenturan dengan budaya organisasi (Claver et al., 2001), sekitar 80%-90% dari proyek sistem informasi gagal memenuhi keinginan pengguna (Cabrera et al., 2001). Di sisi lain, teknologi informasi semakin berkembang dari waktu ke waktu, sehingga menuntut perusahaan untuk bekerja lebih baik dan lebih terintegrasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas informasi akuntansi. Metode yang digunakan adalah metode survey, dengan menyebar kuesioner ke pengguna sistem informasi di rumah sakit Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif, dengan populasi adalah rumah sakit di Bandung yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Kata kunci : Budaya organisasi, sistem informasi akuntansi.

Pendahuluan

Banyak implementasi sistem informasi berbenturan dengan budaya organisasi (Claver et al., 2001), sekitar 80%-90% dari proyek sistem informasi gagal memenuhi keinginan pengguna (Cabrera et al., 2001). Kegagalan implementasi didominasi oleh faktor manusia yaitu keterlibatan dan interaksi *brainware* terhadap sistem informasi tersebut seperti ketidakcocokan budaya kerja baru, kebijakan penggunaan sistem informasi, serta adanya keterbatasan keahlian, disini manusia memberikan kontribusi yang signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan sistem informasi (Lamb dan Kling, 2003).

Komponen budaya yang menjadi fokus kajian Beaudry dan Pinsonneault (2005) adalah kestabilan pengguna dalam rangka pemeliharaan SI, perilaku efektivitas dan efisien dalam bekerja, serta inisiatif pasca implementasi SI. Ahuja dan Thatcher (2005) menempatkan aspek budaya sebagai akselerator yaitu budaya dapat mengoptimalkan penggunaan SI dalam melakukan inovasi yang dipengaruhi oleh *interpersonal trust* yang terdiri dari minat pribadi, kemampuan, rasa empati serta sikap percaya kepada teknologi.

Budaya organisasi dapat pula menciptakan kohesi (tarik menarik) antara anggota organisasi, sekaligus kontrol dalam pelaksanaan sistem informasi (Claver et al., 2001). Budaya organisasi juga sebagai sistem kontrol sosial bagi anggota organisasi untuk mengendalikan perilaku yang diharapkan agar sesuai dengan tujuan organisasi (Schein, 2010). Selain itu menurut Berthon (1993) adanya perhatian pada budaya organisasi dalam implementasi sistem informasi dapat meningkatkan kepuasan semua kolaborator internal perusahaan, memfasilitasi adaptasi lingkungan, dan integrasi internal, sehingga dapat mengurangi kecemasan yang diciptakan oleh sistem informasi (Claver et al., 2001).

Dulu manusia telah mengenal yang namanya teknologi. Namun tentunya teknologi dahulu jauh berbeda dengan teknologi yang saat ini. Contohnya saja mesin tik, dulunya mesin ini digunakan orang-orang untuk membuat dokumen. Namun karena adanya teknologi, sehingga memaksa mesin tik untuk menyudahi jamannya dan digantikan dengan adanya komputer yang lebih efisien.

Selain itu, dulunya manusia pernah mengkonsep sebuah ide atau imajinasi. Namun karena kurangnya teknologi yang ada pada jaman itu, akhirnya konsep itu tak terlaksana. Contohnya saja, pada jaman dahulu manusia membuat konsep agar orang yang berada di tempat yang berjauhan, dapat merapatkan sesuatu atau bertemu. Namun karena dulunya tidak ada teknologi yang seperti itu, maka hingga dia meninggal, konsep tersebut belum terlaksana. Namun karena jaman sekarang sudah ada teknologi yang seperti itu, sehingga sekarang ada teknologi yang menyerupai konsep tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi informasi pada saat ini maju sangat pesat dari abad ke 19, menuju abad ke 20. Dapat diprediksikan bahwa abad ke 21 akan mempunyai perkembangan teknologi yang lebih mutakhir yang akan lebih bermanfaat bagi manusia.

Sistem informasi akuntansi yang berkualitas merupakan integrasi dari *hardware*, *software*, *brainware*, *telecommunication network*, dan *data base* (Sacer et al., 2006:62) serta prosedur (McLeod, 2007:85 dan Azhar Susanto, 2008:72). Sistem informasi juga dapat beradaptasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna dalam menghadapi perubahan lingkungan (Chen et al., 2008; Feng et al., 2011; Wixom dan Todd, 2005). Selain itu sistem informasi harus memiliki aksesibilitas yang baik (Wixom dan Todd, 2005). Sistem

informasi yang berkualitas adalah yang memiliki kinerja *transaction processing sistem (TPS)* yang efisien (Rainer dan Cegielski, 2011:280; Bernstein dan Newcomer, 2009:29).

Dikarenakan pentingnya hal di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi yang dipengaruhi oleh budaya akuntansi organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Kajian Pustaka

Budaya Organisasi.

Schein (2010:18) menjelaskan budaya organisasi (*organizational culture*) adalah sebagai berikut : *"The culture of a group can now be defined as a pattern of shared basic assumptions learned by a group as it solved its problems of external adaptation and internal integration which has worked well enough to be considered valid and therefore to be taught to new members as the correct way to perceive, think, and feel in relation to those problems."*

Budaya suatu kelompok dapat didefinisikan sebagai pola asumsi yang dipelajari oleh suatu kelompok untuk memecahkan masalah baik adaptasi eksternal maupun integrasi internal yang dilakukan untuk dipertimbangkan dan kemudian mengajarkannya kepada anggota organisasi sebagai bentuk penerimaan, pemikiran dan perasaan yang benar (Schein, 2010:18). Budaya menurut Schein, (2010:18) sebagai suatu pola upaya keras dan integrasi, didalam beberapa kelompok yang mencegah mereka dari pencapaian paradigma *unambiguities*.

Lebih lanjut Gibson et al. (2012:22) menyatakan bahwa:

"Organizational culture as a perspective to understand organizations has its limitations. Organizational culture is what the employees perceive and how this perception creates a pattern of beliefs, values and expectations."

Budaya organisasi adalah suatu perspektive untuk memahami perilaku individu dan kelompok dalam organisasi yang memiliki batasan. Budaya organisasi merupakan apa yang pegawai rasakan dan bagaimana persepsi ini dibuat pola keyakinan, nilai dan ekspektasi (Gibson et al., 2012:22).

Sedangkan menurut Robbins dan Judge (2007:256) budaya organisasi merupakan pengertian yang mengacu pada sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya. Sistem makna bersama ini ketika dicermati secara lebih seksama adalah sekumpulan karakteristik kunci yang dijunjung tinggi oleh organisasi.

Kreitner dan Kinicki (2009:65) menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan nilai dan keyakinan bersama yang mendasari identitas organisasi. Budaya organisasi merupakan kumpulan dari (*stated or implied*) keyakinan (*beliefs*), nilai (*values*), *rituals*, peristiwa (*stories*), *mitos (myths)* and terminologi khusus (*specialized language*) yang merupakan hasil dari identitas umum dan *sense of community* suatu organisasi.

Demikian pula menurut Griffin (2003:162) yang menyatakan bahwa budaya organisasi sebagai serangkaian nilai, keyakinan, perilaku, kebiasaan, dan sikap yang membantu seorang anggota organisasi dalam memahami prinsip-prinsip yang dianut oleh organisasi tersebut bagaimana organisasi tersebut melakukan segala sesuatu dan hal yang dianggap penting.

Sedangkan penjelasan budaya organisasi yang lebih sederhana dikemukakan oleh Jensen (2006:110) yang mendefinisikan budaya organisasi sebagai suatu tata nilai dan norma yang menuntun perilaku jajaran organisasi. Demikian pula McShane et al (2010:335) yang menjelaskan bahwa budaya organisasi terdiri dari nilai dan asumsi bersama di dalam organisasi.

Kualitas sistem informasi akuntansi

Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang umumnya terdiri dari serangkaian komponen terpadu berbasis komputer dan komponen pengguna didirikan untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data dan menghasilkan output informasi kepada pengguna (Gelinis et al., 2012:14). Sistem informasi menurut Gelinis et al., (2012:14):

"An Information system is a man made system that is based on computer based components and manual components established to collect, store and manage data and to provide output information to users."

Sesuai dengan pendapat Gelinis (2012:14), O'Brien sistem informasi lebih detail sebagai berikut:

"Information System can be any organized combination of people, hardware, software, communications networks, data resources and policies and procedures that stores, retrieves, transforms and disseminates"

information in an organization. People rely on modern information systems to communicate with one another using a variety of physical devices (hardware), information processing instructions and procedures (software), communications channels (net

Pengertian sistem informasi menurut O'Brien yang dan M terorganisir terdiri dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber data dan

kebijakan dan prosedur yang menyimpan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Orang mengandalkan pada sistem informasi untuk berkomunikasi satu sama lain dengan menggunakan berbagai perangkat keras, instruksi pemrosesan informasi dan prosedur, perangkat lunak, saluran komunikasi dan sumber data.

Demikian pula menurut Bentley dan Whitten (2007:15) dalam menjelaskan sistem informasi sebagai berikut;

“Information systems in organizations capture and manage data to produce useful information that supports an organization and its employee, customers, suppliers, and partners. Information systems an arrangement of people, data, processes and information technology that interact to collect, process, store, and provide as output the information needed

Sistem informasi dalam organisasi dalam organisasi menangkap dan mengelola data untuk menghasilkan informasi yang berguna yang mendukung sebuah organisasi dan karyawan, pelanggan, pemasok dan mitra. Sistem informasi mengatur orang, proses data dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyediakan output informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah organisasi (Bentley dan Whitten, 2007:15).

Azhar Susanto (2008:52) memberikan pengertian mengenai sistem informasi sebagai berikut: “Sistem informasi adalah-subsistem baik kumpulan fisik maupun non fisik yang subsaling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.”

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kumpulan dua atau lebih sub sistem atau komponen bersifat fisik atau non fisik yang saling berinteraksi dan bekerjasama secara harmonis (*integrasi*) untuk mengolah data guna mencapai tujuan yaitu menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan (pengguna).

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2006:6) adalah sebagai berikut:

“An accounting information system is a system that produce information for decision makers”.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data untuk menghasilkan informasi guna pengambil keputusan (Romney dan Steinbart, 2006:6).

Sedangkan menurut Bodnar dan Hopwood (2004:3) pengertian Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut, Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Pembahasan

Sistem informasi akuntansi berkualitas bergantung pada kualitas input (Sacer *et al.*, 2006:62). Input sistem informasi akuntansi adalah data yang berhubungan dengan unit moneter dan didokumentasikan dengan tepat (Hubble, 2001). Dapat dipahami bahwa data merupakan fakta atau angka mentah yang mewakili pengukuran atau pengamatan suatu peristiwa atau transaksi, sehingga untuk menjadi berguna dalam pengambilan keputusan data harus diubah menjadi informasi (Gelinas *et al.*, 2012:18; O'Brien Marakas, 2009:32). Dengan demikian sistem informasi akuntansi dibutuhkan untuk memproses data tersebut untuk menghasilkan informasi yang digunakan (2009:13).

Lebih lanjut Ovaska (2009) menyatakan mengenai kaitan budaya organisasi dan sistem informasi dalam pernyataannya sebagai berikut:

“The organizational culture is viewed as a phenomenon norms and artefacts. There is connection between content themes and cultural manifestations in the custom information system”.

Pernyataan tersebut diatas didukung pula oleh pernyataan Chatman dan Jehn (1994) yang menyatakan bahwa budaya organisasi mendukung integrasi dari sistem informasi dan mengakibatkan pertumbuhan organisasi dan menjadi faktor kritis dalam pengembangan serta implementasi sistem informasi (*Organizational culture can support linkages between technology adoption and organizational growth, and can thus be a critical success factor in the development and implementation of information systems*).

H0 = 0, tidak terdapat pengaruh antara budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
H1 \neq 0, terdapat pengaruh antara rmasibudayaakuntansi. organisasi

Kesimpulan.

- a. Penerapan budaya organisasi untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi dirasakan masih perlu untuk ditingkatkan, karena masih jauh dari standar konsep yang dijadikan pedoman.
- b. Untuk meningkatkan budaya organisasi perlu ditingkatkan untuk manajemen berfokus pada hasil dan efek dari hasil kerja, serta manajemen perlu menanamkan budaya kerja yang bersaing.
- c. Untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi perlu ditingkatkan *database* dan jaringan yang memadai dalam menjalankan sistem informasi.

Daftar Pustaka

Ahuja, M.K., and Thatcher, J.B. "Moving Beyond Intentions and Toward the Theory of Trying: Effects of Work Environment and Gender on Post-Adoption Information Technology Use," *MIS Quarterly* (29:3), 2005, pp. 427-459.

Azhar Susanto. (2008). **Sistem Informasi Akuntansi : Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan. Cetakan Pertama.** Bandung : Lingga Jaya.

Beaudry, A. dan *Understanding Pinsonneault User Responses to A Information. " Technology: A Coping Model of User Adaptation," MIS Quarterly* (29: 3), September 2005, pp. 493-524.

Bentley, Lonnie D., & Whitten, Jeffrey L. 2007. *Systems Analysis and Design For The Global Enterprise*. 9th Edition. New York: McGraw-Hill. International Edition.

Bernstein, P. A., & Newcomer, E. (2009). *Principles of transaction processing (2nd ed.)*. Amsterdam, The Netherlands: Morgan Kaufmann/Elsevier. ISBN 978-1-55860-623-4.

Berthon, P. *Psychological.R.* (1993), *type and corporate " culture: Relationship and dynamics"*, *Omega*, Vol. 21 No. 3, pp. 329-44.

Bodnar, George H. and William S. Hoopwood. 2004. *Accounting Information Systems*, 9 th Edition. Upper Saddle River, New Jersey 07458: Pearson Education Inc.

Cabrera, A., Cabrera, E. F. and Barajas, S. (2001). *The key role of organizational culture in a multisystem view of technology-driven change*, *International Journal of Information Management*, vol. 21, no. 3, 245.

Chatman, Jennifer A., and Karen A. Jehn 1994 "Assessing the relationship between industry characteristics and organizational culture: How different can you be?" *Academy of Management Journal*, 37: 522-553.

Chen, A., Boudreau, M.-C. and Watson, R. (2008). *Information Systems and Ecological Sustainability*. *Journal of Systems and Information Technology*, 10 (3), 186-201.

Claver, E, Llopis, J, Gonzalez, *The performance of information M. & systems* Gasco, J. L *through organizational culture, Information, Technology & People*", vol. 14,-260. no 3, pp.247

Gelinas, Ulrich & Dull, B. Richard. 2012. *Accounting Information Systems*. 9th Edition. USA: South Western Cengage Learning.

Hublely, J. (2001). Data Quality: The Foundation for Business Intelligence. Search CRM. Retrieved April 30, 2003,

J. Feng, M. Johnston, and S. Bangalore, "Speech and multimodal intera Signal Processing 6 Magazine, vol.28, no.4, pp.40-49, July 2011.

James L. Gibson, John M. Ivancevich, James H. Donnelly, Jr. Robert Konopaske 2012, *Organizations: Behavior, Structure, Processes*, Fourteenth Edition The McGraw-Hill Companies, Inc.

Jensen, S. M., & Luthans, F. (2006). *Entrepreneurs as authentic leaders: impact on employees'* attitudes. *Leadership and Organization Development Journal*, 27, 646-666.

Kreitner, Robert and Kinicki, Angelo. 2009. *Organizational Behavior*. McGraw-Hill International Edition. 8th Edition : New York USA.

Lamb, Roberta; Kling, R., 2003. *Reconceptualizing Users as Social Actors in Information Systems Research*. *MIS Quarterly*, 27(2).

McLeod, Raymon & Schell, George P. 2007. *Management Information Systems*. 10th Edition. Prentice Hall. New Jersey.

McShane, S.L., Von Glinow, M.A., 2010. *Organizational Behavior: Emerging Knowledge and Practice for the Real World*, Fifth ed. McGraw-Hill, Boston.

O'Brien,mesA. & JaMaracas, George M. 2009. *Management Information Systems*. 9th Edition. NY: McGraw-Hill Inc. 1221 avenue of the Americas, New York, NY, 10020.

Ovaska, Paivi ., 2009. *A Case Study of Systems Development in Custom IS Organizational Culture Information Development*. 2009. 405-416, DOI:10.1007/978-0-387-68772-8_31.

Rainer, R.K; Cegielski, CG. (2011). *Introduction to Information Systems, Enabling and Transforming Business*. Third Edition. International Student Version. John Wiley & Sons, Inc. ISBN: 978-0-470-55310-7.

Robbins, S.F., Judge, T.A. (2007). *Organizational Behaviour*. 12th edition. Pearson Education Inc.

Romney et al. 2011. *Accounting Information Systems*. 12th Edition. Addison-Wesley. New York.

Sacer, I. M., Zager, K. & Tusek B. (2006). *Accounting Information System's Q For Quality Business Reporting*. IADIS International Conference e-commerce, 972-8924-23-2

Schein,E.H. (2010). *Organizational Culture and Leadership*. Fourth Edition. San Fransisco: Jossey Bass-A Wiley Imprint,Market Street.

Wixom, B.H., Todd,*AtheoreticalP.integrationA.*, 2005,*ofusersatisfaction“ and technology acceptance”*,*Information Systems Research*, Vol. 16, p. 85(18).

Zahay, D. and Griffin, A. (2003), *Information antecedents of personalisation and customisation in business-to-business service markets*. *Journal of Database Marketing* 10 (3), 255-271.